

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan yang dihasilkan dari penelitian ini.

1. Profil Pembelajaran Membaca Pemahaman di SMP Negeri 45 Bandung

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di SMP Negeri 45 Bandung, pendidik di SMP Negeri 45 Bandung belum menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman sehingga hasil pembelajaran membaca pemahaman peserta didik masih rendah dan membuat peserta didik kesulitan dalam memahami bacaan yang diberikan oleh pendidik.

2. Proses Membaca Pemahaman Peserta Didik dengan Strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan Media Grafis Gerak

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan Media Grafis Gerak berlangsung dengan cukup baik. Pada tahap pertama, peserta didik membaca teks yang disediakan dengan sungguh-sungguh, mengaktifkan latar belakang pengetahuannya, mengajukan pertanyaan dan bertukar pertanyaan dengan kelompok lain. Pada tahap kedua peserta didik dengan antusias menonton video Grafis Gerak yang ditayangkan, mengumpulkan data, dan menjawab pertanyaan yang didapatnya dari kelompok lain. Pada tahap ketiga, peserta didik menyimpulkan hasil bacaannya dan menuliskannya dalam bentuk peta konsep. Pada tahap keempat, peserta didik mempresentasikan hasil membacanya di depan kelas dan ditanggapi oleh peserta didik lain, akan tetapi beberapa peserta didik kurang antusias dalam kegiatan menanggapi. Strategi ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang dituntut dalam strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep

3. Perbedaan antara Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Kelas Eksperimen yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep Berbantuan Media Grafis Gerak dengan Peserta Didik di Kelas Kontrol yang Menggunakan Metode Terlangsung

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik dilakukan dengan memberikan tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan perhitungan statistik. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 52,90 dan nilai-rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 51,77. Sementara itu, nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen sebesar 74,68 dan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol sebesar 64,35. Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata Mann-Whitney, nilai signifikansi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebesar 0,000 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol atau H_1 diterima.

Kesimpulan dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan media Grafis Gerak dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan strategi pembelajaran biasa.

4. Respons Peserta Didik terhadap Strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep Berbantuan Media Grafis Gerak

Peserta didik yang diberi perlakuan berupa penerapan strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan media Grafis Gerak menyukai strategi pembelajaran ini. Hal itu dapat dilihat dari persentase angket yang menunjukkan angka yang tinggi. Peserta didik merasa diberi kesempatan untuk bertanya, sehingga dapat meningkatkan minatnya dalam membaca teks eksplanasi, peserta didik menyukai penyelidikan melalui video Grafis Gerak dan bacaan, peserta didik dapat menyimpulkan hasil bacaannya dengan mudah setelah melakukan penyelidikan, peserta didik tertarik untuk membuat peta konsep, peserta didik mampu menampilkan hasil bacaan dan penyelidikannya di depan kelas, peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan, dan peserta didik lebih memahami materi pembelajaran ketika menggunakan strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan media Grafis Gerak.

B. Implikasi

Implikasi strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan media Grafis Gerak bagi peserta didik adalah peserta didik dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya, peserta didik juga dapat lebih aktif dan mandiri belajar secara individu maupun kelompok. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Implikasi strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan media Grafis Gerak bagi pendidik adalah pendidik harus lebih siap lagi dalam mempersiapkan materi ataupun tema. Persiapan yang matang dan mendetail akan lebih memudahkan pelaksanaan strategi pembelajaran ini. Pendidik harus kreatif dalam merancang pembelajaran, menyediakan banyak sumber belajar dan menguasai manajemen kelas.

C. Rekomendasi

Strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep berbantuan media Grafis Gerak telah berhasil diterapkan di sekolah yang kelasnya memiliki peserta didik dalam jumlah kecil dan belum memiliki kebiasaan memiliki kebiasaan membaca.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sumber referensi penelitian di Indonesia yang menerapkan strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep masih jarang ditemukan, sehingga peneliti masih banyak mengacu ke referensi luar. Keterbatasan lainnya adalah waktu penelitian yang masih relatif pendek dirasa masih kurang optimal dalam membangun keterampilan membaca pemahaman peserta didik

Rekomendasi ke depannya adalah penerapan strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep di Indonesia masih memberikan banyak peluang untuk diteliti. Ruang lingkup penelitian seperti pengaruh strategi Pembelajaran Membaca Berorientasi Konsep terhadap keterampilan mengajar guru, motivasi peserta didik, dan terhadap keterampilan bertanya masih berpeluang untuk diteliti.